



Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV SD melalui Kerajinan Vas Bunga dari Stik Es Krim

Efni Dwi Rachma Nasti¹, Zulmi Aryani²

¹²STKIP Widayawara Indonesia

¹efnidwirahma@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and describe how making flower vases from ice cream sticks can foster the creativity of fourth-grade elementary students through a literature review. The main issue addressed is the low engagement of students in creative activities and the limited use of simple materials to stimulate imagination. The research employs a qualitative literature study, collecting, analyzing, and synthesizing sources such as books, articles, and journals related to handicrafts, children's creativity, and project-based learning. The findings indicate that making flower vases from ice cream sticks can enhance creativity through designing, assembling, and decorating activities, while also developing fine motor skills, concentration, and cooperation. This study provides practical insights for teachers as an alternative creative learning activity using simple and educational materials.

Keywords: *children's creativity, handicrafts, ice cream sticks, creative learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembuatan vas bunga dari stik es krim dapat membangun kreativitas anak, khususnya siswa kelas IV sekolah dasar, melalui kajian literatur. Permasalahan yang menjadi fokus adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan kreatif dan kurangnya pemanfaatan media sederhana untuk menstimulasi imajinasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi pustaka, dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber berupa buku, artikel, dan jurnal terkait kerajinan tangan, pengembangan kreativitas anak, dan pembelajaran berbasis proyek. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan kerajinan vas bunga dari stik es krim dapat meningkatkan kreativitas anak melalui proses merancang, menyusun, dan menghias, sekaligus melatih motorik halus, konsentrasi, serta kerja sama. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru dan pendidik sebagai alternatif pembelajaran kreatif menggunakan media sederhana yang edukatif.

Kata kunci: *kreativitas anak, kerajinan tangan, stik es krim, pembelajaran kreatif*

A. Pendahuluan

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi besar dalam hal kreativitas, imajinasi, dan inovasi (Antara & Yogantari, 2018).

Potensi ini seyogianya dikembangkan sejak dini agar dapat tumbuh secara optimal (Kartini & Kusmanto, 2022). Kreativitas anak tidak muncul secara instan, tetapi perlu diasah melalui berbagai kegiatan yang melibatkan

eksplorasi, eksperimen, dan pengalaman nyata. Namun, kenyataannya masih banyak anak yang kurang terlibat dalam aktivitas kreatif, cenderung pasif, serta lebih sering menggunakan gawai daripada melakukan kegiatan yang melatih motorik halus dan daya imajinasi. Kondisi ini menimbulkan permasalahan bahwa kreativitas anak tidak berkembang secara optimal karena kurangnya kesempatan untuk berkarya melalui kegiatan seni dan kerajinan tangan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah memberikan pengalaman membuat kerajinan dari bahan sederhana, salah satunya vas bunga dari stik es krim. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitas, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas IV SD. Melalui kegiatan tersebut, anak dapat berimajinasi, mengembangkan desain sendiri, bekerja sama, serta belajar memanfaatkan barang sederhana menjadi karya bernilai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembuatan vas bunga dari stik es krim dapat membangun kreativitas siswa kelas IV SD. Penelitian ini juga bertujuan melihat dampak kegiatan terhadap aspek motorik halus, kerja sama, dan minat siswa dalam kegiatan seni. Manfaat penelitian ini meliputi: (1) memberikan alternatif strategi pembelajaran yang kreatif bagi guru, (2) menambah variasi kegiatan seni bagi siswa, dan (3) menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis proyek sederhana.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Handayani (2019) mengemukakan bahwa studi pustaka atau *literature review* adalah salah satu teknik pengumpulan data sebagai referensi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih ke arah penelitian-penelitian serupa yang relevan dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami literatur tersebut. Dapat disebutkan kembali bahwa studi pustaka atau *literature review* merupakan bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Studi pustaka menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian, karena studi pustaka memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan (Hendrawan, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan unsur kekuatan sumber daya manusia yang andal untuk menggerakkan kemajuan manusia dalam menelusuri, mengembangkan dan menemukan hal-hal baru dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan semua bidang usaha manusia. Kreativitas harus terus dikembangkan, karena setiap upaya manusia mengembangkan diri dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai kemajuan memerlukan kreativitas (Qorib dkk., 2022).

Kreativitas sendiri menurut Clarkl Mostakis merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain (Rachmawati & Kurniati, 2012 dalam Qorib dkk., 2022).

Kreativitas menurut Rogers adalah proses munculnya hasil-hasil baru dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya. Kreativitas ini terwujud dalam suasana kebersamaan dan terjadi apabila relasi antarindividu ditandai oleh hubunganhubungan yang baik dan bermakna (Ali & Asrori, 2004 dalam Qorib dkk., 2022).

2. *Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas*

Di antara faktor atau kondisi yang dapat mempengaruhi kreativitas seseorang menurut Rogers dalam Qorib dkk. (2022) adalah sebagai berikut.

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman. Keterbukaan terhadap pengalaman yaitu keterbukaan yang penuh terhadap rangsangan yang datang dari dalam maupun dari luar diri. Dengan demikian persepsi baru akan selalu timbul.
- b. Pusat penilaian internal. Dasar penilaian dan hasil-hasil kreativitas atau ciptaannya ditentukan oleh dirinya sendiri. Karena individu dipandang mempunyai superpower yang ada dalam dirinya.

- c. Kemampuan bermain dengan elemen atau konsep. Kemampuan bermain dengan elemen atau konsep yaitu kemampuan bermain secara spontan dengan ide, warna, bentuk, bangunan elemen, dan kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru.
- d. Adanya penerimaan terhadap individu secara wajar. Adanya penerimaan terhadap individu secara wajar, artinya memberikan kehangatan, penghargaan dan kenyamanan kepada individu tersebut.
- e. Adanya kebebasan psikologis. Kondisi ini memungkinkan individu secara bebas mengekspresikan pikiran dan perasaannya, juga bebas menjadi apa saja sesuai dengan keadaan batinnya sendiri. Kebebasan psikologis yang dimaksud adalah untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan individu dalam batas-batas yang dimungkinkan dalam kehidupan masyarakat, dan tetap bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

3. *Kerajinan Tangan dari Stik Es Krim*

Kerajinan tangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan tangan atau kerajinan tangan, kerajinan tangan adalah kerajinan yang biasanya terbuat dari berbagai bahan yang mudah didapat dari kerajinan tangan yang ada di sekitar kita untuk membuat hiasan atau benda seni. atau barang sekali pakai. Biasanya istilah ini diterapkan pada cara tradisional dalam melakukan sesuatu. Kerajinan dapat

dibuat dari barang bekas seperti botol bekas, kardus dan plastik makanan.

Stik es krim sebenarnya merupakan barang bekas yang masih bisa dimanfaatkan lagi untuk berbagai jenis kerajinan tangan yang menarik, unik, dan mudah untuk dikreasikan. Kumpulan stik es krim bisa dibentuk menjadi bingkai foto, vas bunga, tempat pensil, miniatur menara, museum, rumah, atau miniatur transportasi, yang mempunyai peluang untuk mendatangkan keuntungan.

Kerajinan vas bunga dari stik es krim dapat mengembangkan kreativitas siswa kelas IV SD karena kegiatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk berimajinasi bebas dalam merancang bentuk dan menghias karya mereka. Proses menyusun dan menempel stik melatih keterampilan motorik halus sekaligus kemampuan artistik yang menjadi bagian penting dari kreativitas. Selain itu, siswa belajar memecahkan masalah ketika menghadapi kesulitan teknis dalam proses pembuatan, sehingga mereka terdorong mencari solusi yang inovatif. Penggunaan bahan sederhana seperti stik es krim juga membantu siswa memahami bahwa kreativitas dapat muncul dari hal-hal yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Aktivitas ini membuat siswa terlibat secara aktif, bekerja mandiri maupun bersama teman, serta menumbuhkan rasa percaya diri ketika hasil karya mereka selesai dan diapresiasi. Dengan demikian, kerajinan vas bunga dari stik es krim menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kreativitas siswa secara menyeluruh.

4. Alat dan Bahan membuat Vas Bunga dari Stik Es Krim

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Glue gun
- d. Lem tembak
- e. Cat akrilik
- f. Kuas
- g. Penggaris
- h. Stik es krim
- i. Tusuk bambu



Gambar 1. Alat dan Bahan

5. Langkah Pembuatan Vas Bunga dari Stik Es Krim

- a. Siapkan semua alat dan bahan yang digunakan.
- b. Susun stik es krim secara sejajar membentuk trapesium sebagai dasar vas, rekatkan stik dengan lem tembak.
- c. Buatlah menjadi empat rangka trapesium yang sama besar.
- d. Rekatkan tusuk bambu secara menyilang pada sisi masing-masing rangka vas yang telah disusun.
- e. Satukan empat rangka vas yang berbentuk trapesium tadi menggunakan lem tembak.
- f. Tambahkan stik es krim pada bagian dasar vas dan rekatkan dengan lem tembak.
- g. Tambahkan pula stik es krim pada bagian atas vas agar terlihat lebih

- rapi, rekatkan dengan lem tembak.
- h. Rapiakan sisa-sisa stik yang berlebih menggunakan cutter.
 - i. Warnai vas menggunakan cat akrilik yang tersedia sesuai selera masing-masing.
 - j. Tunggu cat mengering, vas bunga dapat digunakan sebagai hiasan.



Gambar 2. Langkah Pembuatan Vas Bunga

6. Output Karya

Adapun karya vas bunga dari stik es krim yang telah dibuat seperti pada gambar berikut.



Gambar 3. Vas Bunga dari Stik Es Krim

D. Kesimpulan

Kerajinan vas bunga dari stik es krim terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa kelas IV SD. Melalui kegiatan merancang, menyusun, dan menghias vas bunga,

siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga kemampuan berimajinasi, memecahkan masalah, dan mengekspresikan ide secara visual. Proses berkarya ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa terlibat secara aktif, mandiri, dan kolaboratif. Selain itu, bahan yang digunakan bersifat sederhana, mudah ditemukan, dan ramah lingkungan, sehingga mendukung pembelajaran yang kreatif dan ekonomis. Dengan demikian, kerajinan dari stik es krim layak diterapkan sebagai alternatif kegiatan seni rupa di sekolah dasar untuk menstimulasi kreativitas dan menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya seni.

E. Daftar Pustaka

- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif. *Senada*, 1, 292–301.
- Handayani, D. (2019). Teknik Penelitian: Studi Pustaka. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hendrawan. (2019). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kartini, U., & Kusmanto, A. S. (2022). Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1463–1476.
- Muflikah, B., Kadarwati, S., & Hariyono, M. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN

TANGAN DARI BARANG
BEKAS UNTUK
MENINGKATKAN
KEBERHASILAN
PENGAJARAN SENI BUDAYA
DAN PRAKARYA DI SDN
NGEMPLAK SIMONGAN 02
SEMARANG. *Indonesian
Journal Of Community
Service*, 2(4), 378-388.

Qorib, M., Parjuangan, P., & Jaya, C. K.
(2022). Kreativitas dalam
perspektif teori humanistik
rogers. *Intiqad*, 14(1), 159-176.